

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV maka akan diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut $Y = 0,385 X_1 + 0,155 X_2$. Uji t memperlihatkan bahwa dari dua variabel independen yang ada, hanya kesadaran politik yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pemilih pemula dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,385 (38,5%). Variabel kepercayaan terhadap pemerintah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,155 (15,5%). Hasil uji data di atas melegitimasi teori Paige yang menyatakan bahwa tingkat kesadaran politik serta kepercayaan masyarakat pada pemerintah berbanding lurus terhadap budaya atau perilaku politik masyarakat. Elite yang oleh Mosca dikatakan sebagai *the ruling class* adalah representasi dari kekuasaan pemerintah yang membuat elite menjadi sasaran langsung dari penilaian masyarakat. Hal tersebut menjadikan perilaku elite sebagai salah satu fenomena yang mempengaruhi kesadaran politik masyarakat serta kepercayaan mereka terhadap pemerintah.

Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F (secara bersama-sama atau simultan) dapat dijelaskan bahwa kedua variabel yaitu kesadaran politik dan kepercayaan terhadap pemerintah secara bersama-sama

di SMK Indonesia

Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung sebesar 7.418 dengan angka signifikansi (P Value) sebesar $0,001 < 0,05$.

Terjadinya perbedaan pada hasil uji t dan hasil uji f terkait signifikansi dari variabel yang ada menjadi menarik untuk ditelaah lebih jauh. Ada beberapa analisis yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena tersebut, penjelasan pertama adalah adanya pengaruh yang signifikan dari variabel kesadaran politik yang bersifat positif signifikan terhadap variabel kepercayaan terhadap pemerintah yang bersifat positif signifikan. Pengaruh tersebut mengakibatkan perubahan signifikansi dari variabel kepercayaan terhadap pemerintah dari yang tidak signifikan menjadi signifikan ketika diuji secara bersama-sama terhadap variabel perilaku pemilih.

Penjelasan kedua adalah terdapat suatu variabel yang terisolasi dan tidak dimunculkan dalam penelitian ini, yakni variabel komunikasi politik antara elite dengan pemilih yang bersifat informal. Elite yang dalam penelitian ini berkedudukan sebagai variabel independen berpotensi untuk merubah persepsi serta perilaku dari pemilih yang berkedudukan sebagai variabel dependen. Komunikasi yang dibangun antara elite dan pemilih akan memberikan tambahan referensi bagi pemilih untuk menentukan sikap yang nantinya akan melengkapi dua variabel sebelumnya, sehingga variabel

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan adalah 0,23 yang menunjukkan bahwa sebesar 23% perubahan variabel perilaku pemilih pemula dapat dijelaskan oleh perubahan variabel kesadaran politik dan kepercayaan terhadap pemerintah secara bersama-sama, sedangkan sisanya sebesar 77% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Persentase di atas bersifat fleksibel karena dapat berubah seiring dengan berubahnya jumlah responden yang diikutsertakan dalam penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran:

1. Elite Partai Politik

Menjelang diadakannya pemilu 2014, segala tingkah laku yang ditunjukkan oleh para elite akan menjadi alat penghakiman baik bagi dirinya sendiri maupun bagi partai, terutama dengan semakin mudahnya akses terhadap peristiwa politik terkini melalui berbagai media. Para elite politik, terutama yang menduduki jabatan-jabatan publik baik di eksekutif maupun legislatif harus sadar bahwa di era keterbukaan ini, mereka dengan mudahnya akan menjadi sorotan publik ketika mereka

Elite politik harus kembali mengingat kembali esensi dari tugas yang dia emban, dimana para elite tersebut telah didaulat dan dipercaya oleh rakyat untuk menjadi pemimpin maupun wakil mereka yang tugas utamanya adalah memperjuangkan nasib rakyat. Selain itu ada beban lain yang dipikul oleh para elite tersebut yakni memberikan pendidikan politik kepada masyarakat terutama generasi muda tentang bagaimana menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan sebaik-baiknya. Kedua hal di atas harus dijadikan prioritas utama oleh para elite, bukan malah sibuk memperkaya diri maupun golongan. Seperti pepatah yang berbunyi "*you reap what you sow*", para elite akan mendapat bayaran pada pemilu nanti yang berfungsi sebagai "*judgement day*" bagi mereka.

2. Penelitian yang akan datang

- a. Penelitian yang akan datang diharapkan mampu mengambil jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasil dari analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat dan mampu menjawab fenomena dan permasalahan yang ada.
- b. Penelitian yang akan datang diharapkan mampu memunculkan variabel-variabel baru seperti variabel komunikasi politik sebagai